BAB II

GAMBARAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia.

Berdirinya Bank Muamalat Indonesia berawal dari ide kongrit lokakarya "Bunga Bank dan Perbankan" yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18- 20 Agustus 1990 di Cisarua ide ini lebih dipertegas dalam Munas IV MUI di Hotel Sahid Jaya Jakarta tangal 22-25 Agustus 1990.

Atas dasar amanat Munas IV MUI inilah langakah pertama untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia mulai dilaksanakan.Tidak lama setelah Munas IV MUI, MUI membentuk kelompok kerja (Pokja) untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang diketuai oleh Prodja Jusumo, Sekertaris Jendral MUI. Untuk kelancaran pelaksanaan tersebut, Tim Pokja membentuk Tim Kecil " Penyiapan Buku Panduan Bank Tanpa Bunga", yang diketuai oleh Dr. Ir. M. Amin Aziz, dengan anggota Syahrul Relie Siregar, A.Malik.SE dan Zainul Bahar Noor, SE .Tim kecil ini kemudiaan diperkuat dengan masuknya Ir. Abdul Aziz Kuntoadi, Dr.Amir R Batubara, Drs. Karnaen Perwataatmaja, M. P. A.,Drs. Fuadi Mourad, Chalid Hsb. B.A., Jimly Asshiddiqie, M.A. dan Abdul Mughni, M.B.A.

Hal paling utama yang dilakukan oleh Tim perbankan MUI disamping melakukan pendekatan pendekatan dan konsulidasi dengan pohak terkait adalah menyelenggarakan pelatihan calon staff melaui "Manajemen Development Program"

(DMP) di LPPI, Jakarta di buka pada tanggal 29 Maret 1991 oleh Menteri Muda Keuangan Drs. Nasrudin Sumintapura, M.A.

Ikut sertanya Presiden Soeharto sebagai pemrakarsa pendirian Bank Bagi Hasil/ Syari'ah pertama di Indonesia ini serta peran pribadi beberapa mantan menteri dan menteri Kabinet Pembangunan V seperti :Ir.Drs. Ginanjar Kartasasmita, Alamsyah Ratu Perwiranegara, Ir.Hartato, Dr.Arifien M. Siregar, Ir. Azwar Anas dalam proses pendiriannya telah semakin memantapkan pelaksanan rencana tersebut demikian pula sisi pengumpulan dana yang tidak akan tercapai sedemikian rupa tanpa peran aktif para pengusaha muslim, diantaranya : DR.Sukamdani Sahid Gitosarjono, Muhammad Hasan, Abdul Latief, Agus, Sudwikatmono, E. Kowara, Hutomo Mandala Putra, Aburizal Bakrie dan banyak lagi yang tercantum dalam daftar 227 pemegang Saham pendiri Bank Muamalat Indonesia (sebagian dari padanya adalah hampir seluruh menteri-menteri muslim kabinet pembangunan V).

Hal yang harus dicatat adalah kesediaan "Yayasa Amal Bakti Muslim Pancasika" meminjamkan tanpa imbalan apapun, dana yang dibutuhkan untuk setoran pertama dalam pengajuaan izin prinsip Pendirian Bank ini. Keberdaan ikatan Cendikiawan Muslim se Indonesia (ICMI) khususnya peran pribadi Prof. Dr.Ing. B. J. Habibie mendorong lebih jauh perealisasian segera terwujudnya Bank Muamalat Indoneia.Beberapa Tim dibentuk diantaranya Tim Pendanaan, Tim Hukum dan tim Anggaran Dasar, yang masing-masing diketuai oleh Dr. Ir. M. Amin Aziz dengan dukungan Nasrdin Sumintapura, M.A, Drs.Karnaen Perwataatmaja, M. P. A., dan Drs.Rahmat Saleh. Dalam Tim diikut sertakan Omar Abdallah ,Widarsa Dipraja,

Somala Wiria, Drs.Amir R. Batubara dan Drs. Robby Djohan,sebgaian besar dari mereka terlibat dalam proses awal pendirian Bank Muamalat Indonesia., yaitu 23 diantaranya, merupakan pemakrasa pertama, begitu pula Wakil President Sudarmono.S.H.

Setelah lebih kurang setahun tercetusnya ide mendirikan Bank tanpa Bunga / Bagi hasil/ Bank Syari'ah tersebut,dengan memanjatkan puji syukur kehaditrat Allah swt . tangal 1 November 1991 terlaksananya penandatanganan akata pendirian PT> Bank Muamalat Idonesia di Sahid Jaya hotel dihadapan Notaris Yudo Paripurno, S. H dengan akta Notaris No.1 tangal 1 November 1991 (Izin menteri Kehakiman No. C2. 2413. HT. 01.01 TANGGAL 21 Maret 1992/ Berita Negara RI tanggal 28 April 1992 No.34).

Pada saat penandatanganan Akta Pendirian ini terkumpul komitment pembelia saham sebanyakRp. 84 Miliyar. Dua hari kemudiaan Minggu tanggl 3 November 1991, Masyarakat Jawa Barat diundang President Soharto di itana Bogor dalam acara "Silahturrahmi President Soharto dan masyarakat Jawa Barat dalam Rangkapenjualan saham pendirian Bank Syari'ah ".

Dari hasil silaturrahmi di itana Bogor, modal dasar pada tahap awal Rp 500 Miliyar dapat dipenuhi dengan total komitmen modal disetor sebesar Rp106.126.382.000 dengan angka modal awal ini Bank Muamalat mualai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 dengan surat keterangan mentri keuangan RI No 1223 /MK 03/1991 Tanggal 5 November 1991, diikuti oleh Izin Usaha Keputusan Menkeu RI No.430/KMK :013/1992 tangal 24 April 1992 .

Sementara itu melalui kerja sama dengan Bank Islam Malasia, beberapa calon Pejabat dikirimkan mengikuti On The Job Traning di Kuala Lumpur. Seorang staf Senior bank tersebut melatih Trainnce Management Develovment Program di jakarta.Pada jumat, 27 syawal 1412 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 1 Mei 1992, Menteri keuangan dan dengan dihadiri oleh Gubernur Bank Indonesia, meresmikan mulai beroperasinya Bank Muamalat dalam upacara :" Soft Opening " yang diadakan dikantornya gedung Arthaloka, Jl.Jend Sudirman No 2 Jakarta kemudiaan peresmian dalam acara "Grand Opening" yang diadakan pada dua mingau setelah itu, Jumat 12 Zulqa'dah 1412 H bertepatan dengan tanggal 15 Mei 1992 di Puri Agung Sahid Jaya Hotel. Peresmian tersebut diawali dengan sambutan tertulis Bapak President Soeharto dengan sambutan Bapak Wakil Presiden Sudharmono,SH. Yang sekaligus menandatangani prasasti berdirinya Bank Islam di Indonesia yang di operasikan berdasarkan Konsep Syari;ah,

2.2 produk-produk Bank Muamalat Indonesia

Dalam menjalankan peniagaan yang berlandaskan ajaran islam dan bebas dari unsur riba, gharar (penipuan), menguasai hak orang lain tanpa kebenaran dan perselisihan yang tidaka dapat diselesaikan, maka konsep Syari'ah yang termaktub dalam Al-Qur'an, Ijma Ulama, Ijtihad ulama fikih khususnya serta ulama-ulama yang mempunyai kemampuan dalam bidang Syari'ah dan ekonomi menjadi panduan atas Bank Islam dalam menjalankan operasinya.

Adapun produk produk yang ada di PT Bank Muamalat,Tbk mengandung system-sistem sebagai berikut :

a. Wadi'ah

Konsep wadi'ah diartikan sebagai titipan murni (simpanan) dari pihak yang memiliki barang berharga (penitip) dengan yang menyimpan (yang dititip) baik secara individu maupun secara badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penyimpan menghendakinya.

b. Mudharabah

Al-Mudharabah artinya suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan perusahaan .Pihak pemilik modal menyediakan seluruh modal yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha.

c. Musyarakah

Pembiayaan al- Musyarakah adalah suatau akad kerja sama atau perjanjian usaha atau perkongsian gabungan modal antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya dalam suatu proyek, dimana masing masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta , mewakilkan, membatalkan haknya dalam pelaksanaan/ majemen proyek.

d. Murabahah

Pembiayaan Murabahah (Mark-Up) berarti pembelian barang dengan pembanyaran di tangguhkan (1 bulan, 3 bulan , 1 tahun) yang merupakan pembiayaan jangka pendek .Pembiayaan al murabahah yaitu sejenis pembiayaan

yang diberikan kepada nasabah dalam rangka memenuhi kebutuhan produk berupa inventori.

e. Qardhul Hasan

Pembianyaan Al-Qardhul Hasan (benevolent loan) adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial mereka, pada pembianyaan ini peminjam tidaka dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman. Sumber dana untuk pinjaman ini berasal dari zakat, infak dan shadaqah.

f. Jual Salam

Dalam jual beli al-Salam adalah jual beli suatu barang yang mendahulukan modal dan menunda barangnya untuk waktu tertentu .barang yang dipesan tersebut disebutkan sifatnya sebagai persyaratan jual beli pembelian suatu hasil produksi yang dipesan berdasarkan kriteria / persyaratan tertentu Kemudian pembeli membanyar terlebih dahulu biaya pemesanan barang tersebut dengan penanggungan barang.

2.3. Deskripsi Jabatan

1.Kepala Cabang

- Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan operasional dan financial cabang.
- Bertanggung jawab atas jalannya kebijaksanaan/ ketentuan perusahaan
- Memberi bimbingan dan motivasi kepada seluruh karyawan.
- Menyelesaikan segala persoalan yang muncul di cabang yang dipimpinnya .
- Membina hubunhan baik dengan instansi terkait atau pengusaha daerah.

2.Sekertaris Pimpinan Cabang

- Mengadmistrasikan pekerjaan-pekerjaan pimpinan
- Membantu pekerjaan admistrasi pimpinan

3.Maneger Operasi

- Bertanggunga jawab atas jalannya operasional perbankan
- Membantu tugas-tugas pimpinan cabang
- Memelihara likuiditas bank dengan baik.

4.Layanan Nasabah

- Memberi pelayanan kepada para pengguna jasa bank.
- Memberi segala informasi tentang produk-produk bank
- Memberi segala informasi yang dibutuhkan oleh nasabah tentang bank.
- Menyelesaikan persoalan yang muncul sehubungan dengan keluhan nasabah.
- Melayani proses pembukuan giro

5.Kas dan Teller

- Bertanggung jawab atas semua transaksi dalam kas
- Menerima / menyerahkan uang dari / ke nasabah karena adanya transaksi
- Mengambil/ menyetor uang dari/ ke Bank Indonesia
- Memberi pelayanan yang terbaik pada counter kas

6.Operasi

- Melakukan pembukuan atas transaksi tabungan, giro dan deposito
- Bertanggung jawab atas transaksi transfer, inkaso, kliring dan jasa perbankan lainnya

- Melakukan laporan mingguan/ bulanan tentang liquiditas bank kepada Bank Indonesia

7.Sarana Logistik

- Melakukan inventarisasi atas semua barang inventaris kantor
- Bertanggung jawab atas penyediaan barang/ perlengkapan kantor
- Bertanggung jawab atas transaksi kas kecil

8.Operasi Pembiayaan

-Melakukan pembukuan atas transaksi yang ada kaitannya dengan pembiayaannya

- Mengidentifikasi status nasabah yaitu lancar, kurang lancar atau macet

9.Personalia

-Bertanggung jawab atas proses rekrutmen, penempatan, pengembangan, pemeliharaan dan pengguna karyawan

- Melakukan pembanyaran gaji dan kompensasi serta lainya pada karyawan
- Menerapkan kebijaksanaan perusahaan mengenai kepersonaliaan dan mementau pelaksanaanya
- Menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kepesonaliaan.

10.Account Manager

- Bertanggung jawab atas penyaluran pembiayaan
- Membina hubungan baik dengan nasabah/ debitur
- Menjaga agar pembiayaan yang tersalurkan tetap lancar
- Menyelesaikan pembiayaan yang kurang lancar/ macet

- Memobilisasi dana masyarakat seoptimal mungkin
- Berusaha mencari dan mengumpulkan sebanyak mungkin deposan-deposan .
- Bertanggung jawab atas penyaluran pembiayaan individual
- Menjaga agar pembianyaan yang telah tersalurkan tetap lancar
- Menyelesaikan pembianyaan yang kurang lancar atau macet.

11.Support Pembiayaan

- Mengadmistrasikan semua dokumen yng ada kaitanya dengan pembiayaan
- Melakukan transaksi atas jaminan yang diajukan dalam pembiayaan
- Melakukan pengecekan atas kelengkapan dokumen pengajuan pembiayaan
- Memeriksa kelegalan atas dokumen-dokumen pembiayaan atau nasabah lainya
- Melakukan laporan bulanan kepada Bank Indonesia mengenai pembiayaan yang telah disalurakan

12.Data Control

- Melakukan pengawasan atas jalannya operasional perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Memberi masukan-masukan atas penyimpanan-penyimpanan yang terjadi sehingga tidak terulang kembali

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
CABANG BANDUNG
PER TANGGAL 19 AGUSTUS 2002

